

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penerapan diversifikasi yang dilakukan oleh Jaksa Penuntut Umum terhadap anak di Kejaksaan Negeri Gowa telah dilaksanakan dengan baik dari segi prosedural sesuai yang diatur dalam Undang-undang nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak serta peraturan per-Uuan lainnya. Akan tetapi dari segi substansial terdapat ketidakefektifan dalam pengupayaan yang dilakukan oleh Jaksa sehingga dari 6 perkara yang dapat dilaksanakan diversifikasi, hanya 1 perkara saja yang berhasil diversifikasi.
2. Faktor penghambat Implementasi upaya Diversifikasi di Kejaksaan Negeri Gowa antara lain :
  - a. Terdapat kelemahan pada kurangnya pemahaman masyarakat tentang diversifikasi
  - b. Kurangnya sarana dan prasarana Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dan Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS) di wilayah Sulawesi Selatan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diharapkan untuk perbaikan system hukum yang ada di Indonesia agar upaya Diversi dapat terlaksana optimal serta menjadi alternatif terbaik didalam penyelesaian tindak pidana yang dilakukan oleh Anak yakni sebagai berikut :

1. Perlu adanya sosialisasi oleh instansi Kepolisian, Kejaksaan maupun dari Kementrian Hukum dan Ham, sehingga masyarakat luas memahami apa itu Diversi dan bagaimana pentingnya pelaksanaan dan tujuan daripada Diversi itu sendiri sebagai upaya perlindungan hak-hak Anak yang berhadapan dengan Hukum.
2. Perlu adanya perubahan pada Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak perihal kategori tindak pidana yang mana masa ancaman hukumannya tidak hanya dibatasi 7 (tujuh) tahun saja sehingga dalam penerapannya adil secara merata dilakukan terhadap setiap Anak karena bagaimana pun bentuk perbuatannya, Anak tetaplah Anak yang berhak memperoleh kemerdekaannya sehingga tidak berdampak pula kepada mental dan psikis pelaku Anak itu sendiri demi masa depannya.